

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian adalah sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini dikarenakan metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja, guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itu peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam sebuah penelitiannya.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi tempat yang diteliti untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa atau masalah yang dapat menjadi objek penelitian berlangsung. Berdasarkan sudut kemampuan penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan mengenai unit sosial yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang itu sendiri. Dengan penelitian kualitatif, peneliti akan membuat deskriptif

tentang gambaran obyek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai kejadian nyata serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian, dan akan diteliti sesuai yang terjadi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu penelitian terjun langsung objek penelitian. Sedangkan untuk metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui statistik atau bentuk hitungan lainnya. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶⁰ penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan implementasi strategi pemasaran pada BMT Pahlawan Tulungagung.

⁶⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm. 7

Obyek dalam penelitian ini adalah Implementasi Strategi Pemasaran Yang Efektif Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan *Mudharabah* dan Subyek penelitian ini adalah Manajer dan Staff BMT Pahlawan Tulungagung.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Hasil dari penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman dari perspektif partisipasi yang mengalami fenomena tersebut. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Dalam Penelitian ini penulis memilih lokasi lembaga keuangan syariah yaitu bertempat di BMT Pahlawan Tulungagung yang beralamat di Jl. Ki Mangun Sarkoro (Pasar Burung Ke Selatan ± 300 meter) Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66233. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap dapat mengetahui bagaimana implementasi strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah produk tabungan *mudharabah* dan apa saja kendala-kendala yang mempengaruhi

strategi pemasaran dan lokasinya sangat strategis dekat dengan jalan besar, menariknya untuk lahan parkir sangat luas, dan dekat dengan pemukiman penduduk. Selain itu dari segi bangunan BMT Pahlawan Tulungagung cukup besar, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas guna untuk memberikan suasana nyaman terhadap karyawan dan nasabah ketika melakukan kegiatan sesuai tugas masing-masing.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada BMT Pahlawan Tulungagung sangat diperlukan, karena dapat dijadikan sebuah evaluasi oleh lembaga untuk kedepannya. Peneliti berperan penuh dalam melakukan penelitian, selain itu peneliti juga diketahui oleh pihak-pihak yang terkait, termasuk informan dari pihak BMT Pahlawan Tulungagung. Oleh karena itu, peneliti harus cermat dalam pengamatan atau pencarian data. Selain itu instrumen yang berupa data, tabel, atau grafik hanya sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, bersungguh-sungguh dalam hal mencari data yang sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin kabsahannya. Dalam kehadiran peneliti dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah di atur oleh pihak

BMT Pahlawan Tulungagung, jadi peneliti mengikuti jadwal untuk melaksanakan penelitian, peneliti ketika melakukan penelitian berlangsung selama beberapa bulan dan hari untuk penelitian tidak bisa dipastikan, karena setiap lembaga memiliki kegiatan dan tugas yang padat, sehingga pihak lembaga harus mengatur waktu untuk membantu penelitian hingga data yang dibutuhkan peneliti terpenuhi. Jadi kehadiran penelitian itu sangat dibutuhkan agar sesuai dengan keadaan sebenarnya dimana peneliti datang langsung dilokasi untuk melakukan penelitiannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Jadi data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.⁶¹

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi atau pengamatan yang data-datanya diolah sedemikian rupa agar peneliti memperoleh informasi terkait dengan implementasi strategi

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 1

pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah produk tabungan mudharabah yang dilaksanakan oleh BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari manager, dan karyawan BMT Pahlawan Tulungagung. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pemilihan informan disini karena dipilih sesuai dengan pengetahuan orang-orang terhadap masalah yang diteliti. Sehingga data dianggap cukup apabila semua sudah terpenuhi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yaitu sumber data sekunder yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Secara umum sumber data terbagi menjadi tiga jenis antara lain:

1. Orang (*person*), yaitu sumber data yang berupa orang, sumber data ini berasal dari manajer, karyawan, dan anggota BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Kertas (*paper*), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, misalnya buku, majalah, artikel, jurnal, arsip, dokumen, papan pengumuman, papan nama, dan sumber data yang didapatkan peneliti berupa buku RAT dan brosur BMT Pahlawan Tulungagung.
3. Tempat (*place*), yaitu sumber data yang berupa tempat yang terdapat pada BMT Pahlawan Tulungagung, misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah teknik pengumpulan data. Pengumpulan data harus ditangani secara serius agar data yang diperoleh sesuai dengan hasil dan kegunaan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Jika dalam melakukan penelitian dan tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya tipuan belaka. Teknik pengumpulan data informan disini yaitu penulis penelitian. dimana penulis mendapatkan data dari pimpinan lembaga (manajer) dan staf lainnya yang mewakili objek yang diteliti. Dengan pertimbangan yang digunakan pada saat melakukan penelitian bisa mendapatkan semua data yang diperlukan peneliti sesuai apa yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ada beberapa bentuk antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang hendak diteliti. Observasi meliputi kegiatan fisik yaitu mata, telinga, dan juga kegiatan psikologis dimana melibatkan keingintahuan kita. Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Peranan yang paling penting dalam menggunakan observasi adalah pengamatan.

Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya :

- a. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi dilapangan.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan.
- c. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi

⁶² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian- Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) , hlm. 32

dilapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai implementasi strategi pemasaran yang efektif dalam meningkatkan jumlah nasabah produk tabungan mudharabah pada BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti mengajukan pertanyaan dengan bebas kepada narasumber pada fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan narasumber yang diwawancarai adalah suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menegangkan.

Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar untuk keperluan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara langsung tentang data internal lembaga keuangan dengan pimpinan lembaga (manajer) dan staf lainnya yang mewakili objek yang diteliti. Data yang diperoleh berupa implementasi strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah nasabah produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

3. Dokumentasi

Merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang

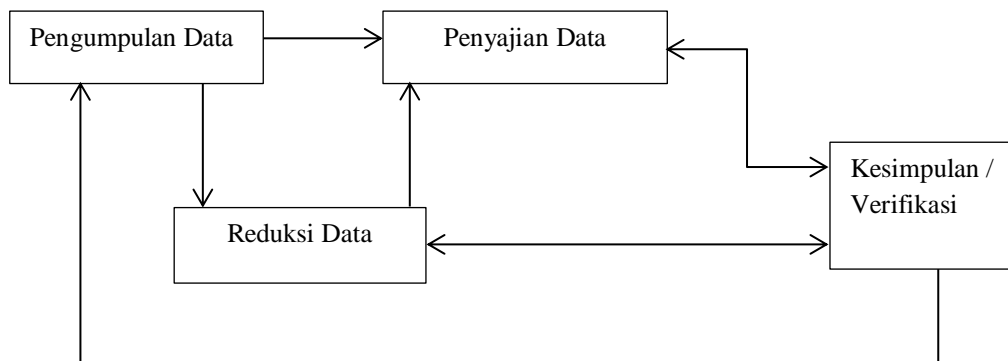
berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Dalam hal ini data-data yang diambil berupa pencatatan, dan brosur. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil referensi dari internet. Semua dokumen-dokumen tersebut berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data penelitian kualitatif menggunakan penyimpulan konsep, induktif, model, tematik, dan sebagainya. Analisis data kualitatif dapat membentuk teori dan nilai yang dianggap berlaku disuatu tempat.⁶³

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

⁶³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 23



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada gambar 3.1 diatas Teknik Analisis Data dilakukan dalam beberapa proses tahapan diantaranya peneliti melakukan proses pengumpulan data, setelah data sudah di kumpulkan kemudian data tersebut dirangkum atau melalui proses reduksi data setelah selesai baru dilanjutkan ke proses penyajian data, dan apabila data sebelumnya sudah terangkum maka langsung kedalam proses penyajian data dan tidak perlu melalui reduksi data begitu selanjutnya, dan kemudian data ditarik kesimpulan atau verifikasi yaitu proses akhir pengambilan data yang sudah selesai.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

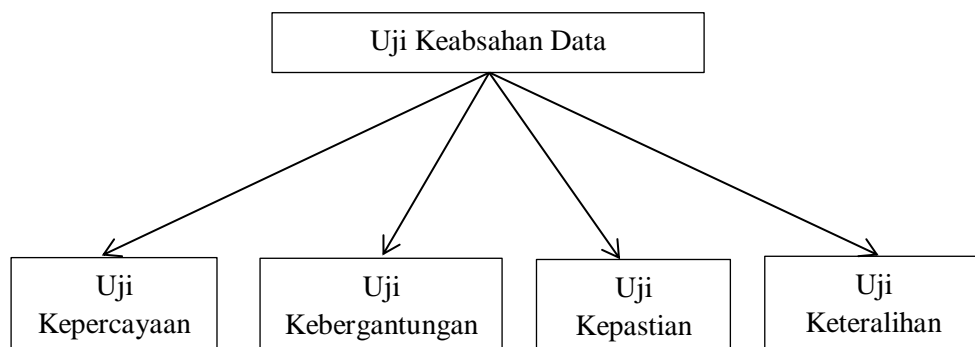
Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian

dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan Temuan menurut Moloeng terbagi menjadi beberapa kriteria keabsahan dalam penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

Gambar 3.2 Uji Keabsahan Data



1. Kepercayaan (*Kredility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber,

⁶⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-124

pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.⁶⁵

2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan.

3. Kepastian (*Koformability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

4. Keteralihan (*Transferability*)

Kriteria ini dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang *relative* sama. Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks lokasi penelitian dengan lokasi lain yang akan diterapkan. Untuk melakukan peralihan hasil penelitian, peneliti harus mencari dan mengumpulkan data empiris tentang kesamaan konteks.⁶⁶

5. Triangulasi

134 ⁶⁵ Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: ISBN, 2019), hlm.

⁶⁶ Ibid..., hlm. 139-140

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁶⁷

Dalam pengecekan keabsahan temuan peneliti menggunakan kriteria keabsahan kepercayaan (*kredibilitas*) dengan sumber, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan dan teknik triangulasi karena data yang dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya terjadi ketika melakukan penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung. Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari sumber atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, triangulasi tidak perlu dilakukan. Informan disini adalah manajer dan staff di BMT Pahlawan Tulungagung.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun untuk tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori, jurnal, artikel yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam produk tabungan mudharabah.

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: IKAPI, 2016), hlm. 241

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini, penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.